

## ABSTRAK

**Muhammad Hafiz Firjatullah.** 220101120190. *Efektivitas Penerapan Sanksi Administratif dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pemustaka di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.* Pembimbing: Dr. Muhammad Nur Effendi, S.Ag., S.S., M.Pd.I., Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

**Kata Kunci:** Sanksi Administratif, Kedisiplinan Pemustaka, Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan sarana penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan literasi peserta didik. Selain sebagai penyedia sumber informasi, perpustakaan juga menuntut adanya kedisiplinan pemustaka dalam mematuhi tata tertib yang berlaku. Namun, masih ditemukan pelanggaran seperti keterlambatan pengembalian buku, kerusakan koleksi, dan ketidakpatuhan terhadap aturan perpustakaan. Kondisi tersebut mendorong diterapkannya sanksi administratif sebagai upaya penegakan aturan dan pembinaan kedisiplinan pemustaka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan sanksi administratif dalam meningkatkan kedisiplinan pemustaka di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sanksi administratif di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin cukup efektif dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab pemustaka, khususnya dalam kepatuhan terhadap aturan peminjaman dan pengembalian koleksi. Bentuk sanksi yang diterapkan berupa teguran, pembatasan layanan peminjaman, serta kewajiban mengganti atau memperbaiki koleksi yang rusak. Penerapan sanksi tersebut memberikan efek jera dan mendorong pemustaka untuk lebih tertib. Namun, efektivitasnya masih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman pemustaka terhadap aturan, konsistensi pustakawan dalam menerapkan sanksi, serta kesadaran pemustaka dalam menjaga ketertiban perpustakaan.